



Jangan Hanya Formalitas Syarat Ramah Disabilitas

Forpi Soroti Jalur Pedestrian tanpa Pemeliharaan

JOGJA - Proyek penataan jalur pedestrian Jalan Suroto, Kota Baru, nyaris selesai. Proyek senilai Rp 9,25 miliar itu diperkirakan seminggu lagi tuntas. Jika benar kelar pekan depan, berarti lebih cepat daripada kontrak yang dijadwalkan berakhir 23 Desember mendatang.

Kemarin (4/12) bersamaan dengan kedatangan Forum Pemantau Independen (Forpi) ke lokasi proyek. Mereka meninjau pembangunan jalur pedestrian yang juga memfasilitasi penyandang disabilitas.

"Sekarang (progres) sudah mencapai 95 persen. Sisa 5 persennya tinggal pemasangan *forbidden*," ujar Beni Susanto, *side manager project* penataan kawasan Kota Baru Jogja, kemarin.

Beni yakin pembangunan jalur

pedestrian dapat lebih cepat dari rencana, asalkan cuaca tetap mendukung. "Jika cuaca tetap bagus akan mempercepat pekerjaan ini," ungkapnya.

Sementara itu, Divisi Pemantauan dan Investigasi Forpi Kota Jogjakarta Baharudin Kamba menyatakan, layak atau tidaknya trotoar perlu diuji coba. Pengujinya penyandang disabilitas, terutama tunanetra.

"Apakah sudah layak atau belum dan bagaimana aksesibilitas bagi yang menggunakan kursi roda, apakah mereka bisa lewat atau tidak, serta bagaimana jika ada jalan yang tidak rata," terangnya.

Baharudin mengingatkan, belajar dari pengalaman, jalur pedestrian di Malioboro, khususnya Beringharjo, sebatas jadi fasilitas untuk memenuhi syarat sebagai kota ramah difabel. Nyatanya, secara fungsional, fasilitas tersebut belum maksimal dan tidak ada perawatan sehingga cepat rusak. (cr8/c22/sep)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Forpi	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. Dinas PUPKP			

Yogyakarta, 29 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005